

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan analisis yang penulis lakukan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi pasangan beda usia melakukan perkawinan karena tumbuhnya cinta dari keduanya, walaupun dari pihak perempuan itu awalnya karena kasihan tapi setelah menjalani perkawinan diantara keduanya memiliki rasa cinta satu sama lain.
2. Pergaulan atau kondisi rumah tangga pasangan beda usia bapak NW dan nenek NH pada umumnya seperti rumah tangga biasa. Hanya sajaterkadang keduanya mengalami konflik kecil, namun konflik kecil itu tidak berlangsung lama dan hubungan keduanya kembali seperti biasa.
3. Kondisi pergaulan rumah tangga bapak NW dan nenek NH yang beda usia, yang sering terjadi konflik, tidak menyebabkan rusaknya atau batalnya hukum perkawinan mereka. Karena batas usia maksimal tidak menjadi tertolaknya perkawinan hukum Islam sebenarnya tidak mengatur secara mutlak mengenai batas usia perkawinan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pasangan beda usia dimana isteri lebih tua dari pada suami disarankan agar memperbaiki pola komunikasi diantara keduanya.
2. Diharapkan untuk tetangga tidak terlalu mencampuri urusan rumah tangga pasangan beda usia tersebut.
3. Diharapkan kedua belah pihak saling mengerti, saling memahami dengan pasangannya.
4. Pada pihak yang berwenang disarankan untuk meresmikan status perkawinan pasangan beda usia ini karena perkawinan beda usia tersebut dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam dan sesuai Prosedur administrasi negara.